

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan lahir dari perilaku masyarakat karena segala sesuatu yang dilakukan secara terus menerus menjadi sebuah tradisi, pada akhirnya menjadi wujud budaya setempat seperti di daerah Gayo.

Suku Gayo merupakan suku yang mendiami dataran tinggi Gayo, provinsi Aceh bagian Tengah. Dalam kehidupan budayanya, suku Gayo memiliki tradisi berbasis budaya Islam, suku Gayo juga memiliki budaya dengan keaneka ragaman kesenian salah satunya adalah ornamen. Selain menjadi salah satu kesenian, ornamen Gayo juga merupakan salah satu dari identitas daerah tersebut.

Ornamen Gayo awalnya dikenal masyarakat digunakan untuk menghias baju adat (kerawang) dan rumah adat Gayo. Bangunan utama yang terdapat di tanah Gayo ialah *umah* (rumah). Hampir sama dengan suku bangsa lain yang ada di Indonesia suku Gayo juga memiliki rumah adat atau tradisional. Bentuk rumah adat gayo tidak jauh beda dengan rumah adat Aceh.

Ada beberapa jenis rumah adat yang ada di daerah Gayo yaitu *umah time ruang* (rumah yang seimbang), *umah belah ruang* (rumah belah ruang) dan *umah pitu ruang* (rumah yang memiliki tujuh ruang). Rumah adat Gayo didirikan menggunakan *suyen* (tiang) setinggi ± 2 meter dari permukaan tanah. Tiang berasal dari kayu damar atau kayu keras lainnya. Bentuk rumah yang

biasa, persegi panjang dan di diami oleh beberapa keluarga. Letak rumah Gayo biasanya membujur dari timur ke barat, dan letak tangga yang menuju pintu masuk juga biasanya dari arah timur atau utara. Rumah yang dianggap normal letaknya dibangun dari timur ke barat (*bujur*), jika letaknya dari utara keselatan disebut *lintang*. Jika sama sekali tidak mengikuti arah mata angin, maka rumah seperti ini disebut *sirung gunting*.

Ornamen yang di terapkan pada rumah adat Gayo sangat bervariasi meskipun polanya mengacu kepada jenis motif tumbuhan, kosmos (alam), hewan dan geometris. Dari ke empat motif tersebut tercipta ornamen Gayo dengan berbagai macam jenis ornamen. Kemudian ornamen tradisional Gayo pada rumah adat memiliki warna seperti hitam, putih, merah, kuning dan warna hijau kemudian ornamen ditempatkan pada bagian *pepir* (tombak layar), lisplang, dinding dan tiang.

Pada era modern ini selain baju dan rumah adat, alat-alat pakai dan bangunan ada yang menggunakan ornamen Gayo misalnya untuk menghiasi bangunan kantor Pemerintah seperti sekolah, kantor Pemeritahan, Universitas, perpustakaan daerah dan lainnya. Ornamen yang ada pada kantor Pemerintah dibuat untuk menghias dan memperindah bangunan kemudian untuk melestarikan agar masyarakat Gayo dan generasi muda yang akan datang tetap bisa menikmatinya.

Hasil survei yang saya lakukan menunjukkan bahwa ada perubahan yang terjadi pada penerapan ornamen bangunan kantor Pemerintah, Perubahan

tersebut terlihat seperti adanya tambahan warna coklat, merah muda dan biru pada ornamen. Kemudian bentuk ornamen tidak sesuai dengan ornamen tradisional Gayo. Pada bangunan kantor Pemerintah di Takengon sekarang terlihat ada yang menggunakan ornamen hanya pada bagian *pepir* (tombak layar), dari hasil observasi tersebut peneliti belum mengetahui apakah semua kantor Pemerintah yang ada di Takengon menggunakan warna, bentuk, atau penempatan sesuai dengan ornamen tradisional Gayo. Dengan adanya perubahan ini bukan berarti masyarakat harus meninggalkan ornamen tradisional Gayo tersebut.

Dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ANALISIS PENERAPAN ORNAMEN GAYO DITINJAU DARI BENTUK, WARNA DAN PENEMPATANNYA PADA BANGUNAN KANTOR PEMERINTAH DI TAKENGON KABUPATEN ACEH TENGAH.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dikemukakan beberapa masalah yang dapat dipilih dan dikembangkan untuk dijadikan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bentuk ornamen Gayo yang ada pada bangunan kantor Pemerintah di Takengon Kabupaten Aceh Tengah.

2. Warna ornamen Gayo yang terdapat pada bangunan kantor Pemerintah di Takengon Kabupaten Aceh Tengah.
3. Bentuk ornamen Gayo yang sering digunakan pada bangunan kantor Pemerintah di Takengon Kabupaten Aceh Tengah.
4. Penempatan ornamen Gayo pada bangunan Pemerintah di Takengon Kabupaten Aceh Tengah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam maka masalah yang akan diteliti perlu dibatasi, karena dengan pembatasan masalah peneliti akan mudah mencari atau menemukan masalah yang diteliti. Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis membatasi masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bentuk ornamen Gayo apa saja yang diterapkan pada bangunan kantor Pemerintah yang ada di Takengon Kabupaten Aceh Tengah ?
2. Apakah semua warna tradisional Gayo diterapkan pada bangunan kantor Pemerintah yang ada di Takengon Kabupaten Aceh Tengah ?
3. Pada bagian mana saja ornamen ditempatkan pada bangunan kantor Pemerintah di Takengon Kabupaten Aceh Tengah ?

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka masalah tersebut perlu dirumuskan agar peneliti lebih mudah untuk mencari data. Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk dan warna ornamen Gayo pada bangunan kantor Pemerintah di Takengon Kabupaten Aceh Tengah ?
2. Bagaimana penempatan ornamen Gayo pada bangunan kantor Pemerintah di Kabupaten Aceh Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tentang penerapan ornamen Gayo ditinjau dari bentuk, warna, dan penempatan pada bangunan kantor Pemerintah di Takengon Kabupaten Aceh Tengah.
2. Untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan ornamen Gayo
3. Untuk memperdalam pengetahuan tentang ornamen Gayo.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian yang telah dicapai dapat memberi manfaat, diantaranya sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pengenalan bagi masyarakat, khususnya generasi muda tentang pentingnya pelestarian ornamen Gayo.
2. Sebagai bahan masukan bagi penikmat seni rupa ornamen Gayo.
3. Untuk bahan pengetahuan peneliti dalam penyusunan penelitian ilmiah.
4. Sebagai bahan referensi bagi kepustakaan jurusan seni rupa FBS UNIMED.